

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Skor CHA₂DS₂-VASC-HSF dapat digunakan sebagai prediktor severitas stenosis arteri koroner pada pasien SKK.
2. Pasien SKK yang menjalani angiografi koroner elektif di RSUP Dr. M. Djamil terbanyak merupakan kelompok usia tua, dan berjenis kelamin laki-laki dengan rerata skor CHA₂DS₂-VASC-HSF dari seluruh kelompok adalah 4. Faktor risiko dominan pada skor Gensini *severe* meliputi jenis kelamin laki-laki, riwayat PJK, dan merokok, sedangkan untuk kelompok skor Gensini *non severe*, faktor risiko dominan berupa riwayat MI dan menopause.
3. Akurasi Skor CHA₂DS₂-VASC-HSF dalam memprediksi lesi koroner *severe* atau skor Gensini tinggi pada pasien SKK termasuk dalam kategori baik.
4. Titik potong skor CHA₂DS₂-VASC-HSF untuk identifikasi lesi koroner *severe* pasien SKK adalah skor 5. Titik potong skor CHA₂DS₂-VASC-HSF dengan nilai spesifisitas maksimal untuk identifikasi lesi koroner *severe* adalah skor 6.

6.2. Saran

1. Skor CHA₂DS₂-VASC-HSF dapat dipakai bagi klinisi layanan primer untuk memprediksi pasien SKK dengan risiko tinggi memiliki lesi koroner *severe*, sehingga dapat dilakukan perujukan diagnostik dan intervensi lebih dini.
2. Skor CHA₂DS₂-VASC-HSF dapat meningkatkan kewaspadaan masyarakat untuk menghindari faktor-faktor risiko yang berperan dalam severitas SKK.
3. Penelitian lebih lanjut dibutuhkan uji validasi terhadap populasi SKK di rumah sakit lain serta desain prospektif pada populasi dengan spektrum

yang lebih luas mengenai analisis uji diagnostik skor CHA₂DS₂-VASC-HSF untuk lebih menggambarkan populasi secara umum.

